

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 51 Perumnas Kuranji Kota Padang dapat ditingkatkan melalui metode CIRC. Peningkatan tersebut terjadi pada proses dan produk. Peningkatan dalam proses dapat dilihat pada pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung secara menarik dan menyenangkan. Peningkatan proses juga meliputi keseluruhan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Saat observasi, dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa masih pasif dan kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru. Setelah dilakukan tindakan siklus I dengan menggunakan model CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman, antusiasme siswa mulai muncul, akan tetapi hasil tindakan siklus I belum optimal karena masih ada beberapa siswa yang masih pasif selama kegiatan pembelajaran membaca pemahaman sehingga perlu diadakan perbaikan tindakan pada siklus II. Pada pelaksanaan siklus II agar siswa antusias dan aktif dalam kegiatan membaca pemahaman.

Peningkatan dalam hal produk dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata tes membaca pemahaman siswa pada tahap tindakan siklus I dan tahap tindakan siklus II. Nilai rata-rata tes membaca pemahaman pada tahap tindakan siklus I sebesar 81,76. Nilai rata-rata tes membaca pemahaman pada

tahap tindakan siklus II sebesar 88,52. Jadi, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 6,76. Sesuai dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer terdapat hasil persentase aktivitas guru pada siklus I dengan rata-rata 92,6, dan siklus II dengan rata-rata 96,8. Adapun persentase aktivitas siswa pada siklus I dengan rata-rata 84,37, dan siklus II dengan rata-rata 91,67.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Peningkatan yang terjadi dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada keberhasilan proses dan produk.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa, dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2. Untuk guru, dapat dijadikan bahan untuk menambah referensi model pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V.
3. Untuk sekolah, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan keberhasilan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. Untuk peneliti lainnya, dapat menjadikan rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperative tipe CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.



DAFTAR RUJUKAN

- Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman, R. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2).
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Astuti, Y. (2010). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Beji Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2009/2010.
- Desfitri, Rita dkk. 2008. *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah*. IPTS. Jurnal.FKIP.Universitas Bung Hatta
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175-185.
- Krissandi, A. D. S., Widharyanto, B., & Dewi, R. P. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kurniawan, H. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Kritis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Vii Mts N 13 Jakarta Selatan* (Bachelor's thesis).
- Lestari, Y. A. (2019). *Membaca Pemahaman*.
- Mukhlisina, I. (2017). Modul Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Cerita Petualangan Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 791-798.
- Puspita, R. D. (2017). A Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Berbantuan Pembelajaran Tematik Terpadu Bernuansa Model Interactive-Compensatory. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 198-209.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (CIRC). *Jurnal basicedu*, 4(3), 662-672.
- Santosa, A. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua dan sikap bahasa terhadap kemampuan membaca pemahaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(2), 91-103.
- Shoimin, H. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*.

- Simbolon, N. (2016). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 1(1), 58-69.
- Somadayo, S. (2020). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Grahayu Ilmu
- Supangat, S. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 124-142.
- Susilo, S. V., & Garnisya, G. R. (2018). Penerapan model multiliterasi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2).
- Syamsiah, N. (2021). *Pembelajaran Bahasa Indoneisa di SD Kelas Tinggi*. Magetan, Jawa timur
- Widayati, A. (2008). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 6(1).

